

# International Media

RABU 23 NOVEMBER 2022

HARGA ECERAN DALAM KOTA RP2500, LUAR KOTA+ONGKOS KIRIM



## PRESIDEN KUNJUNGI TENDA PENGUNSI KORBAN GEMPA DI CIANJUR

Presiden Joko Widodo meninjau langsung lokasi terdampak gempa bumi di tenda pengungsian di Taman Prawatasari, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Selasa (22/11).

## Menkes Curiga Banyak Konglomerat Berobat Dibayari BPJS Kesehatan

Dipastikan pada 2025 mendatang BPJS Kesehatan telah menghapus Kelas 1,2 dan 3. Ke depannya hanya ada Kelas Rawat Inap Standar (KRIS).

**AKARTA (IM)** - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin akan mengecek 1.000 peserta BPJS Kesehatan yang membayar iuran tertinggi atau kelas satu. Pasalnya, ia mencurigai banyak

konglomerat yang menggunakan BPJS Kesehatan untuk berobat. Budi menilai seharusnya layanan BPJS Kesehatan hanya untuk masyarakat miskin. Jika banyak orang kaya yang menggunakan BPJS Kesehatan, menjadi tidak tepat sasaran. "Saya sendiri mau ngomong

sama pak Ghufroon untuk cek 1.000 orang yang expense-nya di BPJS. Saya mau tarik datanya itu cek PLNnya bayarnya berapa kVA-nya, kalau kVA di atas 6.500 yang pasti orang yang salah. Saya sering sekali banyak orang orang dibayarin besar banyaknya mohon maaf konglomerat juga," katanya dalam rapat dengan Komisi IX DPR RI, Selasa (22/11).  
Pengecekan terhadap 1.000 orang peserta BPJS Kesehatan kelas atas itu bisa melalui NIK, pembayaran listrik, atau limit kartu kredit. Jika terbukti ada catatan

► Bersambung ke hal 11

## YANG PERTAMA DI INDONESIA

## BUNGASARI FLOUR MILLS INDONESIA Meresmikan PLTS Atap Pabrik Tepung Terigu Terbesar di Indonesia



Peresmian dan peluncuran Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap Bungasari Medan, Selasa (22/11).  
Buku: ka: Edy Kusuma (Owner dan Founder FKS Group), Grant Lutz (Preskom PT Bogasari Flour Mills Indonesia), Teh Wee Chye (Managing Director, Malaya Flour Mills), Shigeharu Kato (Direktur Toyota Tusho), dan H.M.Ali Yusuf Siragar (Wakil Bupati Deli Serdang).

**MEDAN (IM)** - PT BUNGASARI FLOUR MILLS INDONESIA (Bungasari) pada Selasa (22/11), meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap Bungasari Medan, Sumatera Utara (Sumut).

PLTS Atap Bungasari Medan berkapasitas 2,4 megawatt-peak ini adalah satu di antara tiga proyek "Bungasari Hijau untuk Negeri" yang berorientasikan pada transisi energi baru terbarukan.

PLTS Atap ini tercatat sebagai yang terbesar di Sumut hingga saat ini dan terbesar pada kategori pabrik terigu di Indonesia, sekaligus menjadikan Bungasari selaku salah satu pelopor pembangunan PLTS Atap pabrik tepung terigu di Tanah Air.

Pada kesempatan yang sama juga diresmikan dua proyek yang lain dalam rangkaian "Bungasari Hijau untuk Negeri", yakni instalasi Absorption Chiller yang berorientasikan pada program Waste Heat Conversion serta proses Sertifikasi Industri Hijau yang berorientasi ramah lingkungan, di pabrik Bungasari di Cilegon, Banten. Investasi di pabrik Bungasari di Cilegon dan Medan ini merupakan bagian dari upaya untuk mencegah global warming yang mengancam lingkungan.

"Bungasari mendukung upaya



Pabrik Bungasari di Kawasan Industri Medan 4, Medan, Sumut

pemerintah menuju pencapaian target nol emisi pada 2060 dengan mendorong penggunaan energi baru terbarukan (EBT) sebagai sumber pasokan energi. Salah satu langkah Bungasari dalam pemanfaatan EBT ini adalah penggunaan PLTS Atap Bungasari Medan. Sudah saatnya kita, para pelaku industri pangan di Tanah Air, memulai melakukan transisi menuju energi hijau guna mengurangi efek global warming yang mengancam ketahanan pangan," ujar Presiden Direktur PT Bungasari Flour Mills Indonesia Budianto Wijaya.

"Sementara untuk pabrik di Cilegon, Banten, Bungasari memiliki sejumlah proyek in-

dustri ramah lingkungan melalui program Waste Heat Conversion dan proses Sertifikasi Industri Hijau yang merupakan program dari Kementerian Perindustrian yang mengarahkan perusahaan agar lebih efisien dalam menggunakan sumber daya alam, bahan baku, energi, dan air," Budianto, menambahkan.

Hadir dalam rangkaian acara peresmian dan peluncuran "Bungasari Hijau Untuk Negeri" pada PLTS Atap Bungasari Medan ini, Owner dan Founder FKS Group Edy Kusuma, Presiden Komisaris PT Bungasari Flour Mills Indonesia Grant Lutz, Managing Director Malaya Flour Mills Teh Wee Chye, Director Toyota Tusho Shigeharu

Kato, Wakil Bupati Deli Serdang HM Ali Yusuf Siragar, dan Kepala Bidang ESDM Sumut Neftiana Awalia Sitepu.

Peresmian dan peluncuran ditandai dengan penekanan tombol digital secara serempak di pabrik Bungasari di Kawasan Industri Medan 4, Medan, Sumut.

Upaya Bungasari yang berorientasikan industri hijau di Medan ini bermula dengan menggandeng PT Xurya Daya Indonesia --sebuah startup nasional penyedia jasa pembangunan PLTS atap--, guna mengoptimalkan program ramah lingkungan, dengan memanfaatkan energi terbarukan.

Dengan beroperasinya proyek PLTS atap ini, BUNGASARI akan

memproduksi sendiri energi listrik untuk kebutuhan pabriknya di Medan, dengan sumber tenaga surya sebesar 2.940.819 kilowatt-hour (kWh) per tahun atau setara dengan penghematan pengeluaran hingga Rp3 milyar per tahun. Produksi energi listrik bersih tersebut juga setara dengan pengurangan karbon dioksida sejumlah 68.668.113 kg atau konsumsi listrik untuk 46.969 rumah atau green house gas (22.261.996 liter).

Selain itu, dengan pemanfaatan sinar matahari sebagai sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan, BUNGASARI juga melakukan penghematan yang sebanding dengan penghematan emisi atas 14.704 kendaraan roda empat. Kemudian mendorong ekonomi hijau dengan perbandingan penanaman pohon sejumlah 881.414 pohon.

Di lain sisi, PLTS Atap BUNGASARI Medan memperkuat transisi menuju energi berkelanjutan, yang merupakan satu di antara tiga isu prioritas dari Presidensi Indonesia pada G20.

Penggunaan energi terbarukan ini diharapkan akan mengatasi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas serta menopang industri pangan Indonesia yang berorientasikan industri hijau.

Selain menjalankan program EBT, Bungasari juga melakukan pemanfaatan energi gas buang yang bersumber dari gas engine di pabrik Cilegon.

Proyek ini akan memberikan manfaat penghematan energi listrik sejumlah 824.000 kWh per tahun atau kira-kira setara dengan jejak karbon (carbon foot-print) sejumlah 570 ton karbon dioksida per tahun.

Bagi Bungasari, program-program ini semakin mengukuhkan komitmennya terhadap pembangunan masa depan hijau dan berperspektif iklim. "Di sisi lain, melalui pemanfaatan gas buang selama setahun, Bungasari dapat menghemat mencapai Rp3,15 milyar," demikian disampaikan Budianto. ● **Ius/hakim**

Yayasan Tzu Chi Indonesia  
Dengan keyakinan yang benar, perjalanan hidup seseorang tidak akan menyimpang.  
(Master Cheng Yen)

intiland

Bagus™ Anti Bau  
Pengaruh bau tidak sedap...

ASALTAU!  
Bola Piala Dunia 2022 Qatar Ternyata Buatan Madiun



MESKI Tin Nasional Indonesia tidak ikut main pada Piala Dunia 2022 Qatar yang digelar pada November 2022 ini, Indonesia Indonesia masih dapat berbangga diri. Sebab bola yang digunakan dalam ajang Piala Dunia 2022 Qatar adalah buatan Indonesia.  
Bola resmi Piala Dunia 2022 yang diberi nama 'Al Rihla' itu diproduksi PT Global Way Indonesia (GWI) yang ada di Kabupaten

Lantaran Pakai Baju Pelangi, Jurnalis Ditahan Saat Masuk Stadion di Qatar



SEORANG jurnalis Amerika Serikat (AS) sempat ditahan sebentar, Senin (21/11), ketika akan memasuki stadion Piala Dunia 2022 di Qatar.

Ia dicegah masuk stadion hanya karena mengenakan kaus pelangi sebagai dukungan untuk komunitas LGBTQ.

Grant Wahl, mantan jurnalis Sports Illustrated yang kini memiliki situs webnya sendiri,

ACE  
The helpful place.

BANK MAYAPADA  
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
HKD	2.059,00	1.974,00
SGD	11.475,00	11.275,00
AUD	10.491,00	10.291,00
EUR	16.290,00	16.055,00
USD	15.820,00	15.585,00
GBP	18.799,00	18.549,00

Selasa 22 November 2022 16.00 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>